



e-Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN (Studi Kasus Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah di Malang)

Oleh
Ahmad Rifky Firdiyan *)
Jeni Susyanti)**
M. Agus Salim*)**
Email: rifkyfirdiyan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: 1). Implementation of management information systems in improving the financial management system of the Quran Education Institution. 2). The financial management system at the Quran Educational Institution of Wardatul Ishlah. 3). Implementation of management information systems in improving the Quran Educational Institution's financial management system of Wardatul Ishlah.

The researcher used qualitative methods with descriptive qualitative approaches to achieve the objectives of this study. The data collection is used by interview, observation, and documentation methods. Data analysis is used by the Miles and Huberman models which consist of the process of analyzing data taken from the implementation or after the data have been collected.

The results of this study indicate that 1). The implementation of management information systems in the Quran Educational Institution includes: (a). Planning (b). Organizing (c). Actuating and (d). Control (Controlling). 2). The financial management system at Quran Educational Institution of Wardatul Ishlah includes: (a). Budget planning process and (b). Accountability in the form of financial statements. 3). Implementation of management information systems in improving the financial management system of Quran Educational Institution of Wardatul Ishlah includes: (a). The role of management information systems in developing Quran Educational Institution (b). Management information system as the basis for making an institutional budget plan.

Keywords: *Management Information System, Financial Management System*

1. PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Keberadaan akan sebuah informasi harus diperhatikan sejalan dengan perkembangan arus globalisasi pada masa sekarang. Keunggulan secara kompetitif bisa dicapai dengan memperhatikan terhadap penerapan dari pada sistem informasi. Sistem informasi manajemen



merupakan sistem informasi yang memberikan bantuan terhadap proses pengambilan keputusan manajerial dan berguna pada penerapan fungsi manajemen.

Menurut Helmawati (2015:01), Keberlangsungan hidup sebuah lembaga dipengaruhi pada pengelolaan dan pengembangan akan sistem informasi manajemen secara efektif. Perkembangan akan sumber daya mana masih belum dapat mengimbangi akan perkembangan teknologi informasi yang sedang terjadi pada dunia pendidikan, kurangnya pengembangan akan sistem informasi manajemen menjadi salah satu hal yang mempengaruhi terhadap sumber daya manusia yang lemah dalam mengakses sebuah informasi akan sistem pendidikan.

Menurut Rochaety (2013), Pengembangan akan sistem informasi manajemen sangat penting guna meningkatkan kinerja pendidikan yang ada pada lembaga pada masa sekarang, pengembangan akan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan memberikan pokok penting terhadap daya saing lembaga pendidikan. Kebijakan pemerintah memberikan tiga point penting pada proses pengembangan sistem pendidikan. *Pertama*, terdapat perubahan ketentuan pemerintah akan wajib belajar 6 tahun menjadi 9 tahun untuk meningkatkan kualitas pengembangan. *Kedua*, mempunyai keterkaitan akan teknologi terhadap perkembangan pendidikan yang lebih rekavan. *Ketiga*, mempersiapkan tenaga lulusan yang terampil dan kreatif sehingga dapat mempunyai pandangan kedepan dan tidak menganggap bahwa perguruan tinggi adalah merupakan satu-satunya alternative di masa mendatang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Lembaga Pendidikan Al-Quran Wardatul Ishlah yang mulai menggunakan sistem informasi manajemen sebagai sarana pengembangan dan menyikapi perubahan lingkungan yang terjadi pada saat ini. Khususnya pada penggunaan sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan di dalam lembaga Pendidikan Al-Quran jarang sekali yang secara khusus menggunakan sistem informasi manajemen sebagai acuan dalam sistem pengelolaan keuangan yang terdapat pada lembaga, karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pihak pengelola lembaga baik dari pengurus sendiri maupun badan hukum yang ada, dan pengembangan akan sistem informasi manajemen mempermudah terhadap sistem pengelolaan keuangan.

Atas dasar uraian latar belakang penelitian diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Sistem Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Al-Quran (Studi Kasus Lembaga Pendidikan Al-Quran di Wardatul Ishlah)”**.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan pada Lembaga Pendidikan Al Quran di Wardatul Ishlah ?



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

3. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada Lembaga Pendidikan Al Quran di Wardatul Ishlah ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam bidang Lembaga Pendidikan.
2. Untuk mengetahui sistem pengelolaan keuangan pada Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah
3. Untuk memahami implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan sistem pengelolaan keuangan pada Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Lembaga
Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk memulai menggunakan sistem informasi manajemen dalam hal sistem pengelolaan keuangan yang digunakan oleh lembaga.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang sistem informasi manajemen dalam pengelolaan pendidikan, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat sekitar bahwa sama penting adanya sistem informasi yang sudah terdapat dalam lembaga formal juga sangat diperlukan dalam lembaga nonformal seperti Lembaga Pendidikan Al-Quran.

TINJAUAN TEORI

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Menurut Siswato (2011:188), “Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengelolaan transaksi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengelolaan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.”

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang digunakan dalam proses perolehan data, menyediakan informasi yang digunakan untuk membuat sebuah keputusan yang efektif dalam kegiatan manajemen pada sebuah organisasi atau lembaga. Tujuan digunakannya sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan adalah sebagai pembantu kegiatan fungsi manajemen yang ada pada organisasi pendidikan dalam hal untuk memenuhi target dan fungsi-fungsi operasional yang ada.



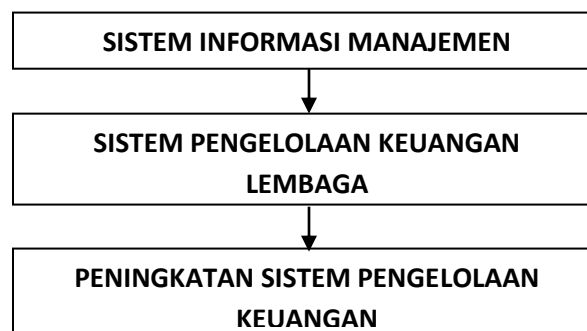
Sebuah organisasi pendidikan mampu merasakan beberapa manfaat dengan adanya penggunaan akan sistem informasi manajemen yang diantaranya, yaitu: *Pertama*, Ketersediaan informasi pendidikan dalam sistem pengelolaan organisasi. *Kedua*, Informasi pendidikan dapat membantu terhadap pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya informasi pendidikan secara lengkap untuk seluruh pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu lembaga non formal yang membutuhkan terhadap sumber dana untuk mengelola akan lembaga itu sendiri. Manajemen berbasis lembaga pendidikan memiliki beberapa bagian yang salah satunya adalah manajemen keuangan yang meliputi keuangan dan pembiayaan lembaga. Menurut Suyana (2008) sekolah memiliki tugas dalam membuat perencanaan, yang kemudian dilaksanakan serta di evaluasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan baik kepada masyarakat atau pemerintah.

Pembiayaan dan Keuangan sebagai bagian penting dalam penentuan pelayanan pendidikan. Kualitas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga merupakan hasil dari sistem manajemen, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan. Terdapat tiga kelompok sumber keuangan maupun pembiayaan disebuah lembaga yakni (1) pemerintah pusat dan daerah yang peruntukannya untuk kepentingan pendidikan; (2) Wali Murid; (3) Masyarakat (Suryana, 2008).

KERANGKA KONSEPTUAL



Sistem informasi manajemen sangat menentukan dalam perkembangan akan pengelolaan keuangan yang ada pada Lembaga Pendidikan, penggunaan akan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan keuangan pendidikan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan akan sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan.



METODOLOGI PENELITIAN

JENIS, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Pendidikan Al-Quran Wardatul Ishlah. yang bertempat di alamat jalan Joyoraharjo No 25 Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sistem Informasi yang digunakan oleh Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah dalam mengembangkan lembaganya. Dalam hal ini penggunaan akan sistem informasi manajemen akan menjadi tolak ukur dalam peningkatan sistem pengelolaan keuangan.

SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN

Sebuah sistem yang terdapat pada sebuah Lembaga Pendidikan digunakan untuk mengelola keuangan yang terdapat di dalamnya. Pengelolaan Keuangan merupakan kebijakan manajemen pembiayaan yang ada pada lembaga seperti penetapan anggaran lembaga dan pertanggung jawaban yang berupa sebuah laporan keuangan.

PENINGKATAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN

Peningkatan akan Sistem Pengelolaan Keuangan merupakan sebuah perkembangan dari sistem pengelolaan keuangan yang terdapat pada Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah. Dalam hal ini Sistem Pengelolaan Keuangan dapat dikategorikan mengalami peningkatan apabila pengelolaan keuangan dapat dilakukan lebih efisien dan efektif dari yang telah dilakukan sebelumnya.

DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data, terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari setiap kata, kalimat, dan tindakan oleh ustaz, ustazah, dan pengurus Lembaga Pendidikan Al-Quran Wardatul Ishlah yang ikut merasakan terhadap pengaruh dari pada adanya penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap pengelolaan sistem keuangan yang digunakan.

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Peneliti melihat secara langsung bagaimana respon dari beberapa subjek mengenai perkembangan sistem informasi manajemen dan pengaruhnya terhadap sistem pengelolaan keuangan lembaga. Kemudian, mengamati hasil yang didapatkan dari beberapa respon tersebut. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati terhadap implementasi hal tersebut dan dampaknya terhadap lembaga.

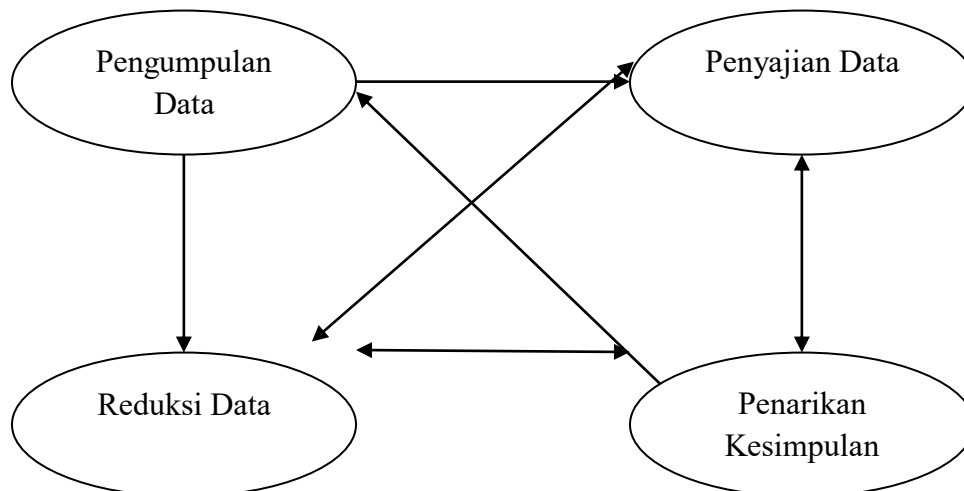
Setelah teknik observasi selanjutnya memberikan pertanyaan baik secara serius maupun percakapan biasa. Teknik ini kemudian populer dengan nama *interview*, yang digunakan

peneliti untuk mengetahui secara langsung maksud dari informan. Wawancara dilaksanakan secara langsung tanpa ada pihak kedua atau pihak yang membawa peneliti berhadapan dengan responden. Agar tidak mengakibatkan keraguan informasi.

Selanjutnya adalah dokumentasi, yaitu melihat dokumentasi-dokumentasi temuan yang ada di lapangan. Teknik ini diambil peneliti ketika melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Tapi data yang diambil dijadikan sebagai informasi sekunder yang berguna untuk melengkapi hasil temuan yang terjadi di lapangan.

METODE ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) dalam menganalisis data, yakni proses data yang diambil dari pelaksanaan ataupun sesudah data terkumpulkan. Kemudian, analisis kualitatifnya dilakukan secara berkesinambungan sampai terjadi kejenuhan data. Peneliti akan melaksanakan analisis ketika data ditemukan melalui proses ataupun hasil final.



Sumber : Jurnal Jeni Susyanti (2017)

PENGECHEKAN DAN KEABSAHAN TEMUAN

Dalam rangka untuk mencapai kejenuhan mengumpulkan data, peneliti sekaligus tinggal dilapangan dengan tujuan :

1. Membatasi dampak gangguan yang dialami peneliti pada konteks penenelitian.
2. Membtasi terhadap kekeliruan yang dialami oleh peneliti.
3. Melaksanakan kompensasi dari pengaruh-pengaruh kejadian yang tidak lazim.

Selain itu, pelaksanaan cek keabsaan bisa dilakukan dengan triangulasi, yakni usaha yang dilakukan untuk memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan cara pengambilan data satu dengan yang lainnya. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan perkataan di forum umum dan perkataan di forum pribadi atau pembicaraan secara terkhusus dan privasi.
3. Membandingkan pandangan seseorang dengan pendapat seperti masyarakat awam, masyarakat berpendidikan, masyarakat yang berada dan para pegawai-pegawai pemerintahan.
4. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Sistem informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang digunakan oleh lembaga dalam melakukan pengelolaan terhadap data maupun informasi yang nantinya akan membantu terhadap proses pengembangan lembaga. Dalam hal ini pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen pada sebuah lembaga pendidikan akan memberikan dampak tertentu padanya. Lembaga Pendidikan Al Quran sebagai salah satu lembaga yang mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang bertujuan untuk mengelola lembaga agar dapat mengikuti perkembangan yang sedang terjadi saat ini.

latar belakang pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah diharapkan agar lembaga mengikuti perkembangan yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi dalam dunia pendidikan. Perkembangan sistem informasi manajemen pada lembaga mempunyai beberapa proses tahapan yang harus diterapkan seperti perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengendalian (*Controlling*). Ratna menjelaskan bahwasanya proses pengelolaan akan sistem informasi manajemen sesuai proses manajemen yang ada pada lembaga.

dalam proses pengimplementasian akan sistem informasi manajemen dalam lembaga terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh lembaga ketika akan melaksanakan proses implementasi akan sistem informasi manajemen, sebagai contoh mempersiapkan data maupun informasi yang sudah diperoleh yang nantinya akan dikelola menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam tahap ini lembaga akan memberikan beberapa bagian data yang telah diterima sehingga data yang akan dijadikan sebuah informasi nantinya dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan akan data tersebut.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Proses ini mengenai pengimplementasian akan data yang akan digunakan oleh pihak pengguna data maupun informasi yang membutuhkan akan data untuk pengembangan



lembaga. sebagai contoh wakil kepala bagian keuangan menggunakan data akan Sumber dana lembaga agar dapat merencanakan anggaran secara efisien.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Yakni proses pengawasan mengenai data maupun informasi yang telah digunakan lembaga untuk proses pengembangan yang ada pada lembaga.

SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN WARDATUL ISHLAH

Dalam proses pengelolaan akan keuangan yang ada pada lembaga pasti pada mulanya harus melaksanakan perencanaan yang matang mengenai apa yang akan dilaksanakan nantinya. Di Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah Sistem Pengelolaan Keuangan yang digunakan secara langsung dikelola oleh Wakil Kepala Bagian Keuangan. Semua proses mulai dari perencanaan disusun secara rapi didalam sebuah perancangan anggaran bulanan maupun tahunan.

No	Program/Kegiatan	Nominal	Penanggungjawab
1.	Pondok Tahajud	Rp 25.000	Ust. Reyma
2.	Istighosah Jumat Legi	Rp 25.000	Ust. Reyma
3.	Tagihan Wifi	Rp 418.000	Ust. Kartika
4.	BCM & MMQ	Rp 128.000	Ust. Retno
5.	Kertas A4 1 Rim	Rp 45.000	Ust. Retno
6.	Waqiah Awal Bulan Rutin	Rp 20.000	Ust. Dayat
7.	Santunan Rutin Pak Jamal	Rp 50.000	Ust. Danis
8.	Pengajian Akhir Bulan Rutin	Rp 100.000	Ust. Dayat
TOTAL		Rp 811.000	

Sumber : Data diolah (2019)

Memperlihatkan mengenai perancangan Anggaran Bulanan pada periode Januari 2019. Total Anggaran yang diajukan ke lembaga adalah Rp 811.000 dengan rincian Pondok Tahajud, Rp. 25.000, Istighosah Jumat Legi, Rp. 25.000, Tagihan Wifi, Rp. 418.000, BCM & MMQ, Rp. 128.000, Kertas A4 1 Rim, Rp. 45.000, Waqiah Awal Bulan Rutin, Rp. 20.000, Santunan Rutin Pak Jamal, Rp. 50.000, Pengajian Akhir Bulan Rutin Rp. 100.000.

Pada proses perencanaan anggaran lembaga, akan memperhatikan terhadap beberapa hal agar dalam proses perencanaannya tidak secara asal-asal yang nantinya akan merugikan terhadap perkembangan lembaga itu sendiri. Pada proses perancangan anggaran lembaga harus memperhatikan kepada beberapa hal :

1. Kebutuhan yang ada pada lembaga
2. Kondisi Sumber dana

No	Sumber Dana	Pengalokasian
1.	Dana Pendidikan (SPP)	Pengoperasian yang ada pada lembaga pendidikan seperti proses pengajaran Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.
2.	Donatur	Dana simpanan buat kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan di sekitar Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.
3.	Insentif Pemerintah	Bysaroh buat ustadz/ah yang ada di dalam Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah

Sumber : Data diolah (2019)

Setelah melakukan sebuah proses perencanaan anggaran bulanan maupun tahunan. baru Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah masuk pada proses evaluasi dengan melihat laporan keuangan yang telah dibuat oleh Wakil Kepala Bagian Keuangan untuk menjadi dasar pada pembuatan rancangan anggaran bulan.

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN WARDATUL ISHLAH

Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah mendapatkan kemudahan dalam menganalisis kebutuhan yang dimiliki lembaga dengan adanya pengembangan akan sistem informasi manajemen. Data maupun informasi yang dihasilkan dari pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga memberikan kemudahan dalam perencanaan secara efisien.

Dalam proses pengelolaan keuangan khususnya pada saat perencanaan anggaran membutuhkan akan data maupun informasi yang dihasilkan oleh pengembangan sistem informasi manajemen, dengan tujuan dalam proses perencanaan anggaran dapat dibuat dengan baik dan sesuai dengan kondisi sumber dana yang dimiliki oleh lembaga dan kebutuhan yang sedang ada pada lembaga. pengeimplementasian akan sistem informasi manajemen mempunyai peranan penting dalam proses peningkatan sistem pengelolaan keuangan pada Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah. Data maupun informasi yang dihasilkan dari



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

pengembangan akan sistem informasi manajemen dapat menjadi dasar pada pembuatan rancangan anggaran dalam proses pengelolaan keuangan lembaga, dan data maupun informasi dalam sistem informasi manajemen dapat menjadi acuan terhadap perkembangan yang akan terjadi pada lembaga.

KESIMPULAN SIMPULAN

1. Pengembangan akan sistem informasi manajemen mempunyai peranan yang penting dalam proses peningkatan akan sistem pengelolaan yang ada pada Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.
2. Sistem pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan al quran Wardatul Ishlah melakukan perencanaan anggaran dalam hal pengelolaan keuangan pada mulanya, dan dievaluasi dengan cara melihat laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga
3. Dalam pengelolaan keuangan Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah, membutuhkan terhadap data dan informasi yang dihasilkan oleh pengembangan sistem informasi manajemen agar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

SARAN

1. Meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen agar memudahkan dalam proses perencanaan keuangan Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.
2. Dalam melaksanakan perencanaan anggaran Lembaga, memperhatikan akan data dan informasi yang akan dihasilkan oleh penggunaan Sistem Informasi Manajemen.
3. Memaksimalkan data dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen dalam proses pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah.



LAMPIRAN

WAWANCARA KEPALA LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN WARDAATUL ISHLAH

- P : *Assalamualaikum ustadz. Gimana kabarnya? Mohon maaf mengganggu waktunya pagi ini untuk mencari informasi tentang sistem informasi manajemen yang di lembaga dan pengelolaan keuangannya.*
- AR : *Waalaikumsalam. Alhamdulillah sehat mas. Nggeh mboten npo-npo mas, Monggo ada yang bisa saya bantu?*
- P : *Iya ustadz. Bagaimana latar belakang pengembangan Sistem Informasi Manajemen?*
- AR : *Latar belakang pengembangan Sistem Informasi manajemen di lembaga ini awalnya saya melihat dengan proses perkembangan yang sedang terjadi pada tiap-tiap lembaga pendidikan kog ya dari tahun ke tahun semakin masuk pada dunia teknologi, jadi saya kepikiran buat mulai mengembangkan Sistem Informasi Manajemen ini agar lembaganya tidak ketinggalan dengan proses perkembangan yang akan terjadi.*
- P : *Bagaimana pengaruhnya terhadap lembaga ini?*
- AR : *Kalau diperhatikan lebih lagi dalam hal ini sangat membantu dalam proses operasional yang ada pada lembaga ustadz. Kita sangat terbantu sekali dengan adanya Sistem Informasi Manajemen.*
- P : *Kemudian, bagaimana cara pengembangan dari Sistem Informasi Manajemen di Lembaga?*
- AR : *Kita mengikuti proses manajemen yang ada. Mulai dari tahapan perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating), dan pengendalian (Controlling), dan sebelum semua itu kita memulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian kita akan melakukan penyimpanan terhadap data tersebut baru nantinya kita bisa melakukan pengelolaan yang nantinya akan menjadi sebuah data maupun informasi yang berguna untuk lembaga.*
- P : *Dilihat dari hal tadi, siapa yang bertanggung jawab dalam melakukan semua itu ustadz?*
- AR : *Terdapat bagian khusus dalam hal ini, disini kita ada pihak tersendiri dalam melakukan semua itu tadi. Biasanya pihak tersebut akan meminta bantuan kepada para wakil kepala lembaga seperti wakil kepala bagian keuangan, Dll. Wakil kepala akan*



membantu untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diserahkan kepada pihak tadi dan kemudian baru mereka yang mengelola.

- P : *Kalau boleh tau siapa pihak yang anda maksudkan ?*
- AR : Nggeh kalau disini dinamakan pihak pengelola sistem informasi manajemen, pihak tersebut akan menganalisis mengenai kebutuhan lembaga dari data-data yang telah mereka kumpulkan.
- P : *Terima kasih ustadz, yang sistem informasi manajemen sudah, sekarang yang sistem pengelolaan keuangan. Dalam hal ini bagaimana pengelolaan keuangan yang ada di lembaga?*
- AR : Kalau dalam proses pengelolaan keuangan sebelumnya kita akan membuat sebuah perencanaan, seperti perencanaan anggaran belanja bulanan maupun tahunan. Dan juga kita akan menganalisis sumber dana kita yang nantinya dalam proses perencanaan anggaran kita bisa memperkirakan anggaran mana yang akan kita gunakan. Nah setelah proses tersebut dilakukan baru kita akan mendapatkan hasil dari pengelolaan keuangan tersebut dengan adanya laporan keuangan.
- P : *Dalam hal ini siapa yang melakukan perencanaan tersebut ?*
- AR : Di Lembaga Pendidikan Al Quran Wardatul Ishlah ini yang melakukan perencanaan adalah semua wakil kepala bagian yang ada. Mereka akan membuat sebuah pengajuan rancangan anggaran kepada wakil kepala bagian keuangan baru nanti apakah akan diterima pengajuan tersebut atau malah akan ditanggguhkan. Menganalisis dari kondisi sumber dana yang dimiliki lembaga
- P : *Sumber dana yang dimiliki oleh lembaga dari mana saja ustadz?*
- AR : Disini kita punya beberapa sumber dana, seperti dana pendidikan dari wali santri (SPP) kemudian dana yang dari donator tetap lembaga, dan dana dari insentif pemerintah kota malang.
- P : *Bagaimana pengalokasian dari sumber dana tersebut?*
- AR : Dari beberapa sumber dana yang tadi, berbeda-beda dalam mengalokasikannya. Sumber dana yang dari wali santri dari dana pendidikan nantinya akan dialokasikan kepada pengelolaan proses pembelajaran yang ada di lembaga mulai dari proses pengajaran dan lain-lain. Sedangkan sumber dana yang didapatkan dari donator tetap lembaga akan digunakan untuk dana simpanan buat kondisi-kondisi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan di luar lembaga. dan yang terakhir sumber dana yang di dapatkan dari dan



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

insentif yang diberikan pemerintah kepada beberapa ustadz'ah selama 3 bulan sekali nantinya digunakan untuk memberikan bysaroh kepada ustadz/ah yang ada di lembaga.

P : *Jika dilihat dari semua penjelasan antara sistem informasi manajemen dan sistem pengelolaan keuangan di lembaga, apakah kedua hal tersebut terdapat hubungan satu sama lain dalam proses perkembangan lembaga ?*

AR : Iya saling berhubungan mas, kita mengembangkan sistem informasi manajemen salah satu latar belakangnya agar mempermudah kita dalam menganalisis kebutuhan yang dimiliki lembaga yang nantinya dalam perancangan anggaran kita dapat memperhatikan akan data maupun informasi yang telah dikelola dalam sistem informasi manajemen, jadi kita membuat sebuah perencanaan tidak secara asal-asalan dan adanya data yang mendasari hal tersebut. Jadi sistem pengelolaan yang ada pada lembaga kita menjadi semakin baik dengan pengembangan sistem informasi manajemen yang ada pada lembaga.

P : *Terima kasih ustadz abdul. Sudah membantu saya memperoleh hasil dari peneltitian ini. Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah jenengan diberikan. Mohon maaf mengganggu waktunya ustadz.*

AR : Iya sama-sama mas, saya juga mengucapkan terima kasih dengan adanya penelitian ini bisa membantu kami untuk mengevaluasi mengenai proses pengelolaan yang ada di lembaga, kalau ada yang mau ditanyakan lagi silakan saja mas, kalau memang masih ada yang diragukan.

P : *Baik ustadz, Assalamualaikum*

AR : *Walaikumsalam warohmatullah*



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

DAFTAR PUSTAKA

Helmawati, 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
Rochaety, Ety. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
Siswanto, H B. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Suryana, Deden. 2008. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.

Ahmad Rifky Firdiyan *) Adalah Alumni FEB UNISMA

Jeni Susyanti)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

M. Agus Salim*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA